

**Dengan menyebut Nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha Penyayang**

*Barang siapa mencari agama selain agama
Islam, maka sekali-kali tidaklah Akan diterima
(agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat
termasuk orang-orang yang rugi.*

(Al omran 85)

Aku orang Islam

Disusun oleh :

Tim Riset dan kajian ilmiah
(Bahasa Indonesia)

Rukun-rukun Iman

Para Da'i
MOHAMED ASHARAF SALAH

Penterjema

AL AZHAR

Rukun-rukun Iman

1- Allah

Al-Wahid, al-Ahad (Yang Satu, Yang Tunggal): Yang menyendiri dengan segala kesempurnaan, tidak ada seseorang yang menyekutui-Nya padanya

Al-Khaliq (Yang Maha Pencipta): Yang menciptakan makhluk tanpa ada Contoh sebelumnya

Ar-Rahman ar-Rahim: Dia Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang: yang Rahmat-Nya lebih melebihi luas segala sesuatu

Al-Malik: Dia Yang Maha Merajai: yang merajai semua makhluk.

Al-Malik: Dia Yang Maha Memiliki: yang memiliki semua kerajaan, raja-raja dan hamba.

Al-malik: Pemilik Kerajaan: yang terlaksana perintah-Nya di dalam Kerajaan -Nya. Di tangan-

Nya kerajaan. Dia memberikan kerajaan kepada Orang yang dikehendak-Nya dan mengambil kerajaan dari orang yang Dia kehendaki.

Al-Quddus (Yang Maha Suci): yang maha suci dari kekurangan dan cela, yang diberikan sifat dengan sifat kesempurnaan.

As-Salaam (Yang Memberi Keselamatan, Yang Melimpahkan kesejahteraan, Yang Terhindar dari segala kekurangan): yang terhindar dari segala cela, penyakit, dan kekurangan.

Al-Mukmin (Yang Memberi Keamanan): yang makhluk-Nya aman dari Perbuatan zhalim-Nya. Dia menciptakan keamanan dan memberikan Keamanan kepada hamba-Nya yang dikehendaki -Nya.

Al-Muhaimin (Yang Maha Memelihara): Yang menyaksikan atas makhluk-Nya dengan apa saja yang bersumber dari mereka, tiada suatu pun yang tidak nampak dari-Nya.

uatu adalah kecil di bawah Nya. Milik-Nya kebesaran di langit dan bumi.

Al-Khallaq: Yang telah menciptakan dan terus menciptakan segala sesuatu dengan kekuasaan-Nya.

Al-Bari` (Yang Mengadakan): Yang mengadakan makhluk, maka Dia mengadakan mereka dengan kekuasaan, dan membedakan sebagian makhluk-Nya dari yang lain serta menjadikan mereka bebas.

Al-Mushawwir (Yang Membentuk rupa): Yang memunculkan makhluk-Nya berdasarkan rupa yang berbeda-beda, berupa panjang dan pendek, besar dan kecil.

Al-Wahhab (Yang Maha Pemberi): Yang bermurah hati dengan pemberian dan nikmat secara terus menurut.

Ar-Razzaq (Yang Maha Pemberi Rizqi): yang rizqi-Nya meluasi semua makhluk.

Al-'Aziz (Yang Maha Perkasa) : Yang milik-Nya semua keperkasaan. Dia-lah yang maha perkasa yang tidak ada tandingnya. Yang Maha Perkasa yang tidak bisa dikalahkan, Yang Maha Kuat lagi keras, yang semua makhluk tunduk kepada-Nya.

Al-Jabbar (Yang Maha Kuasa memaksakan semua kehendak-Nya kepada semua makhluk-Nya): Yang Maha Tinggi di atas makhluk-Nya, yang berkuasa terhadap mereka menurut yang Dia kehendaki, yang memiliki alam jagat raya dan kebesaran yang memaksa hamba-Nya dan memperbaiki kondisi mereka.

Al-Mutakabbir (Yang Mempunyai segala kebesaran dan keagungan): yang mempunyai kebesaran dari sifat, maka tidak ada sesuatu yang seumpamanya, yang mempunyai keagungan dari setiap yang buruk dan zalim.

Al-Kabir (Yang Maha Besar): Yang segala ses-

pintupintu rahmat dan rizqi, Yang Maha Penolong bagi hamba-hamba-Nya yang beriman, Yang menyendiri mengetahui kunci-kunci yang gaib.

Al-'Aliim (Yang Maha Mengetahui): Yang tidak ada sesuatu yang sama atasnya. Yang Maha Mengetahui rahasia dan yang samar, segala yang

nampak dan yang tersembunyi, ucapan dan perbuatan, yang gaib dan nyata, Dia Maha Mengetahui yang gaib.

Al-Majiid (Yang Maha Mulia/Yang Maha Terpuji): Yang dipuji dengan perbuatan-Nya. Makhluk-Nya memuji-Ny aka-rena keagungan-Nya. Dia-lah yang dipuji di atas kemuliaan, keagungan, dan kebaikan-Nya.

Ar-Rabb: Yang Maha Memiliki lagi Mengatur (semua makhluk), Rabb segala-yang memiliki, Yang memiliki segala makhluk, yang mengatur makhluk-Nya dan mengatur perkara mereka di dunia dan

Ar-Raziiq (Yang Memberi Rizqi): Yang menciptakan segala rizqi dan menyampaikannya kepada makhluk-Nya.

Al-Ghafur al-Ghaffar (Yang Maha pengampun): yang dikenal dengan pengampunan dan maaf.

Al-Ghafir : Yang menutupi dosa hamba-Nya.

Al-Qaahir (Yang mempunyai kekuasaan tertinggi): Yang maha tinggi, yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas hamba-hamba-Nya. Yang tunduk kepada-Nya semua jiwa dan menghinakan diri kepada

Al-Qahhar (Yang Maha Mengalahkan): Yang mengalahkan semua makhluk menurut apa yang dikehendaki-Nya. Dia-lah Yang Maha Mengalahkan dan apa yang selain-Nya dikalahkan.

Al-Fattah (Yang Maha Pemberi Keputusan): Yang memutuskan di antara hamba-Nya dengan benar dan adil, dan Dia membuka untuk mereka

cintai bagi orang yang taat dan kembali kepada-Nya. Yang memuji mereka. Yang berbuat baik kepada mereka dan selain mereka.

Al-Muqit (Yang berkuasa memberi rizqi kepada setiap makhluk, Yang menjaga dan melindungi): Yang menjaga segala sesuatu, Yang mengurus segala sesuatu, Yang memberikan rizqi kepada semua makhluk.

As-Syakuur (Yang Maha mensyukuri): Yang melipat gandakan segala kebaikan dan menghapus segala kesalahan.

Asy-Syakir (Yang Mensyukuri amal kebaikan hamba-Nya): Yang mensyukuri perbuatan taat yang sedikit, lalu Dia membe-rikan pahala yang besar, memberikan nikmat yang banyak, ridha terhad- ap syukur yang sedikit.

Al-Lathiif (Yang Maha Halus, Yang Maha lem- but terhadap hamba-Nya): Yang tidak ada sesuatu

akhirat. Tidak ada ilah (yangberhak disembah) sela- in-Nya. Dan tidak ada Rabb selain-Nya.

Al-'Azhim (Yang Maha Agung): Yang memiliki keagungan dan kebesaran dalam kerajaan dan keku- asaan-Nya.

Al-Waasi' (Yang Maha Luas karunia - Nya): Yang rahmat-Nya meluasi segala - sesuatu, rizqi - Nya meluasi semua makhluk, Maha luas keagungan, kerajaan, dan kekuasaan, Maha luas karuania dan keb- aikan.

Al-Karim (Yang Maha Pemurah/Mulia): Yang memiliki kemampuan yang besar, Yang mempunyai kebaikan yang banyak secara terus menerus. Maha suci dari kekurangan dan aib.

Al-Akram (Yang Paling Pemurah): Yang meli- puti semua dengan pemberiandan karunia-Nya.

Al-Waduud (Yang Maha Pengasih): Yang men-

hamba dan menjaga kekasihkekasih-Nya dari terjatuh di dalam dosa.

Ar-Raqiib (Yang Maha Mengawasi): Yang mengawasi hamba-Nya di dalam semua kondisi mereka. Yang MahaMemelihara, Yang tidak pernah gaib dari apa yang dipeliharanya.

As-Samii' (Yang Maha Mendengar): Yang mendengar semua suara.

Pendengaran-Nya meliputi segala suara. Mendengar sesuatu tidak mengganggu - Nya dari mendengar yang lain, kendati berbeda lisan, bahasa, dan kebutuhan. Tidak ada perbedaan di sisi-Nya yang rahasia dan terangterangan, yang dekat dan yang jauh.

Al-Bashir (Yang Maha Melihat): Yang melihat segala sesuatu. Yang Maha. Mengetahui segala kebutuhan dan perbuatan hamba. Siapa yang berhak mendapat petunjuk dan siapa yang berhak

yang samar atas-Nya, Yang berbuat kebaikan kepada hamba-Nya, Yang bersikap lembut kepada mereka dari tempat yang tidak mereka ketahui, Maha Halus yang tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata.

Al-Halim (Yang Maha penyantun): Yang tidak segera menyiksa hambahamba-Nya karena perbuatan dosa mereka, bahkan Dia memberikan tempo agar mereka bertaubat.

Al-Khabiir (Yang Maha Mengenal, Yang Maha Mengetahui): Yang tidak ada sesuatu yang samar atas-Nya dari urusan makhluk-Nya, dari yang bergerak dan berdiam diri, berbicara dan membisu, dan yang kecil dan besar.

Al-Hafizh (Yang Maha Pemelihara): Yang memelihara apa yang telah Dia ciptakan. Ilmu-Nya meliputi segala sesuatu.

Al-Haafizh: Yang memelihara amal perbuatan

Al-Qayyum (Yang Tegak dan terus menerus mengurus makhluk-Nya): Yang berdiri dengan diri-Nya sendiri, maka Dia tidak membutuhkan seseorang.

Yang menegakkan/mengurus selain-Nya. Yang tegak mengurus semua makhluk, tidak pernah mengantuk dan tidak pula tidur.

Al-Hayy (Yang Maha Hidup): Yang Kekal, tidak akan pernah mati dan tidak pula binasa.

Al-Haasib, al-Hasiib (Yang memberi kecukupan dengan kadar yang tepat):

Yang memberi kecukupan kepada hamba-Nya yang selalu mereka butuhkan darinya, yang menghisab hamba-Nya.

Asy-Syahid (Yang Maha Menyaksikan): Yang menyaksikan segala sesuatu.

Yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu. Yang

men-dapat kesesatan. Tidak ada sesuatu yang terlupakan/hilang dari-Nya. Tidak ada sesuatu yang gaib dari-Nya.

Al-'Ali, al-A'la, al-Muta'aal (Yang Maha Tinggi, Yang Paling Tinggi) : Yang memilikiketinggian dan terangkat. Yang segala sesuatu berada di bawah

kekuasaan-Nya. Dia I Yang Maha Agung, Yang tidak ada yang lebih agung dari-Nya. Yang Maha Tinggi, tidak ada yang lebih tinggi dari-Nya. Yang Maha Besar, tidak ada yang lebih besar dari-Nya.

Al-Hakim (Yang Maha Bijaksana): Yang meletakkan segala sesuatu pada tempatnya dengan hikmah dan keadilan-Nya. Yang Maha Bijaksana dalam perkataan dan perbuatan-Nya.

Al-Hakam al-Hakim: Yang diserahkan hukum kepada-Nya, maka Dia tidak berbuat aniaya dan tidak berbuat zalim kepada seseorang.

kesempurnaan dalam kepemimpinan-Nya, keagungan, dan kemurahan-Nya, yang digant-ungkan kepada-Nya dalam segala kebutuhan.

Al-Qadiir, al-Qaadir, al-Muqtadir (Yang Maha Kuasa, Yang Maha Berkuasa) : Yang sempurna kekuasaan. Tidak ada sesuatu yang melemahkan-Nya. Tidak ada sesuatu yang luput darinya. Yang memiliki kekuasaan yang sempurna, kekal dan mencakup/meliputi.

Al-Wakiil (Pemelihara, Pelindung): Yang melaksanakan semua urusan hamba.

Al-Kafil: Yang memelihara segala sesuatu, Yang tegak di atas semua jiwa, Yang menjamin rizqi semua hamba, dan memelihara kemashlahatan mereka.

Al-Ghani (Yang Maha Kaya): Yang Maha Kaya dari makhluk, Dia tidak membutuhkan seseorang secara absolut.

menyaksikan untuk dan atas hamba-Nya dengan apa yang *mereka perbuat*.

Al-Qawii, al-Matiin (Yang Maha Kuat, Yang Maha Kokoh): Yang Memiliki kekuatan sempurna. Tidak ada yang bisa mengalahkan-Nya. Yang lari tidak bisa lepas dari-Nya. Yang Maha Kuat yang tidak terputus kekuatan-Nya.

Al -Walii (Yang Melindungi): Yang memiliki pengaturan.

Al-Maula: Yang mencintai, menolong, membantu hamba-hamba-Nya yang beriman.

Al-Hamid (Yang Maha Terpuji): Yang berhak mendapat pujian. Yang dipuji atas asma` dan sifat-Nya, perbuatan dan ucapan-Nya, kebaikanNya, syari'at dan kekuasaan-Nya.

As-Shamad (Yang Maha Sempurna, Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu): Yang mencapai

Rabbnya:" (Ya Rabbku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang".

Maka Kamipun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah.

Syara' menunjukkan adanya Allah I. Maka, hukum-hukum yang mencakup untuk segala kepentingan makhluk, dan yang diturunkan oleh Allah I di dalam kitab-kitab-Nya terhadap para nabi dan rasul-Nya merupakan bukti bahwa hal itu berasal dari Rabb Yang Maha Bijaksana, Mah Kuasa, Maha Mengetahui terhadap segala kepentingan hamba-Nya.

Beriman dan Percaya bahwa Allah I adalah Rabb satu-satunya, tiada

Al-Haqq, al-Mubiin (Yang Benar): Yang tidak ada keraguan keberadaan-Nya, Yang tidak samar atas makhluk-Nya.

Al-Mubiin (Yang menjelaskan segala sesuatu menurut hakikat sebenarnya):

Yang menjelaskan kepada makhluk-Nya jalan-jalan keselamatan di dunia dan akhirat. memberi kepada orang-orang yang meminta, menolong orang-orang yang kesusahan, yang menunjukkan ada, meng-etahui, dan berkuasa-Nya I.

Firman Allah I; (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Rabbmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut". (QS.

Firman Allah I:

dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru

langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala ses-uatu.

Kita mengetahui dan meyakini bahwa Allah I menciptakan segala

mahluk, mengadakan semua yang ada, membentuk segala sesuatu yang ada di jagad raya, menciptakan langit dan bumi, matahari dan bulan, malam dan siang, air dan tumbuhan, manusia dan hewan, gunung dan lautan.

Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapirapinya.. an, menghidupkan bumi setelah matinya, memuliakan dan menghinakan siapa yang dikehendakinya, menghidupkan dan mematikan, memberi dan menegah (menolak memberi), merendahkan dan mengangkat.

Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui

sekutu bagi-Nya:

Rabb adalah yang memiliki ciptaan, kerajaan, dan perkara. Maka, tiada yang menciptakan kecuali Allah I, tiada yang menjadi raja selain Allah I, dan semua perkara adalah milik-Nya. MakhluK adalah makhluK-Nya, kerajaan adalah kerajaan-Nya, dan perkara adalah perk-ara-Nya. Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji. Mengasihi apabila diminta kasih sayangnya, mengampuni apabila diminta ampunan-Nya, memberi apabila diminta, dan mengabulkan bila dimohon. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluK-Nya), tidak pernah mengantuk dan tidak pula tidur.

Firman Allah I:

Ingatlah, menciptakan dan memerintahkan hanyalah hak Allah. Maha suci Allah, Rabb semesta alam, Firman Allah, Kep-nyaan Allah-lah kerajaan

anggota tubuh tunduk karena taat kepada -Nya, lisan mengucapkan zikir kepada-Nya karena mengagungkan dan membesarkan, *bertasbih* (mensucikan) dan *bertahmid* (memuji), maka janganlah kamu meminta kecuali kepada-Nya, jangan meminta tolong kecuali kepada-Nya, jangan bertawakkal selain kepada-Nya, jangan takut kecuali dari-Nya, jangan me-nyembah selain kepada-Nya.

(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Rabb kamu; tidak ada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia;Penci-pta segala *sesuatu*, *maka* sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara asep-ala sesuatu.

Beriman kepada uluhiyah Allah I:

Kita mengetahui dan meyakini bahwa hanya Allah I saja *ilah* yang sebenarnya, tidak ada sekutu bagi-Nya. Hanya Dia I yang berhak disembah.

Dia-lah Rabb semesta alam, ilah alam jagad ra-

segala sesuatu.. Kit amenge-tahui dan meyakini perbendaharaan langit dan bumi, semuanya milik Allah I. Dan segala sesuatu ya-ng ada, maka khazanahnya ada di sisi Allah I. Khazanah air, khazanah tumbuhan, khazanah tumbuhan, khazanah udara, khazanah barang tambang ,kha –zanah kesehatan, khazanah keamanan, khazanah nikmat, khazanah siksa, khazanah kasih sayang, khazanah petunjuk, khazanah kekuatan, khaz-anah kemuliaan, semua khazanah ini dan yang lainnya ada di sisi Allah dan di tangan-Nya.

Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami-lah nya; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran terte-ntu.. Apabila kita telah mengetahui hal tersebut dan yakin terhadap kekuasaan, keagungan, kekuatan, kebesaran, pengetahuan, khazanah, kasih sayang, dan keesaan Allah I, niscaya hati pasti menghadap kepada-Nya, terbukalah dada untuk menyembah-Nya,seluruh

kepadanya adalah batil.

(Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah

(Rabb) yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah yang Maha Tinggi lagi

Maha Besar.. Beriman kepada Asma` dan Sifat Allah I:

Pengertiannya: memahaminya, menghapalnya, mengakuinya, menyembah kepada Allah I dengannya, dan mengamalkan tuntutanannya.

Mengenal sifat-sifat keagungan, kebesaran, kemuliaan, dan keagungan Allah I mengisi hati semua hamba dengan rasa takut dan pengagungan terhadap-Nya.

Mengenal sifat kemuliaan, kemampuan, kekuasaan mengisi hati dengan sifat hina, tunduk, dan

ya. Kita menyembah-Nya dengan cara yang Dia syari'atkan, disertai kesempurnaan hina kepada-Nya, kesempurnaan cinta dan kesempurnaan pengagungan.

Kita mengetahui dan meyakini bahwa sebagaimana Allah I Maha Esa

dalam rububiyah-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya. Maka, demikian pula Dia

Maha Esa pada uluhiyah-Nya, tiada ada sekutu bagi-Nya. Maka, kita hanya menyembah-Nya saja, tiada sekutu bagi-Nya dan kita menjauhi penyembahan kepada selain-Nya.

Firman Allah I:

Dan Ilah kamu adalah Ilah Yang Maha Esa; Tidak ada Ilah melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.. Setiap yang disembah selain Allah I, makauluhiyahnya adalah batil dan penyembahan

tersebut- Kita beriman bahwa Allah I (Maha Pengasih) dan pengertiannya adalah bahwa Dia mempunyai sifat kasih sayang. Dan di antara pengaruh dari nama ini: bahwa Dia memberikan kasih sayang kepada orang yang dikehendaki-Nya- Dan, seperti inilah penjelasan pada nama-nama yang lain. Kita menetapkan hal itu berdasarkan atas sifat dan asma` yang pantas bagi kebesaran Allah I tanpa ada *tahrif* (mengubah lafazh dan membelokkan makna sebenarnya), *ta'thil*(pengingkaran seluruh atau sebagian asma` dan sifat Allah I), *takyif*(mena-nyakan bagaimana Allah I), dan *tamtsil* (menyerupakan Allah I dengan makhluk-Nya berdasarkan firman

Allah I : Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Kita mengetahui dan meyakini bahwa Allah I Maha Esa, Dia mempunyai Nama - nama yang indah dan sifat-sifat yang tinggi dan kita

merendahkan diri di hadapan *Rabb*-nya.

Mengenal sifat-sifat kasih sayang, kebaikan, kemurahan, dan pemberi mengisi hati dengan rasa ingin dan berharap pada karunia, kebaikan, dan

kemurahan Allah I.

Mengenal sifat ilmu dan meliputi mengharuskan bagi hamba sifat muraqabah kepada Rabb-nya dalam segala gerakan diamnya.

Gabungan semua sifat ini mengharuskan bagi sifat mahabbah (cinta), rindu, tenang, tawakkal, dan mendekatkan diri kepada Allah I saja, tidak ada sekutu bagi-Nya.

Kita menetapkan bagi Allah I asma` dan sifat yang ditetapkan-Nya untuk diri-Nya atau yang ditetapkan oleh Rasulullah r bagi-Nya. Kita beriman

kepada asma dan sifat-Nya serta makna dan pengaruh yang terdapat pada asma dan sifat

ngpun mampu menghitung jumlah mereka kecuali Allah, karena begitu banyaknya, tidak ada satu tempat pun dengan jarak empat jari di langit kecuali disitu ada malaikat yang senantiasa bersujud atau berdiri, sebagaimana baitul makmur di langitketujuh setiap hari dimasuki tujuh puluh ribu malaikat,kemudian mereka tidak (dapat) kembali masuk lagi, karena begitu banyaknya.

Pada hari kiamat akan didatangkan neraka,baginya tujuh puluh ribu tali kendali, setiap tali kendali ditarik oleh tujuh puluh ribu malaikat-Allah berfirman:

Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri.”.

“Langit merintah kelelahan, dan sewajarnya dia merintah, tidak ada satu tempat selebar tapak kaki di langit melainkan disitu ada malaikat yang senantiasa sujud dan ruku’.” (HR. Bukhori dan Muslim).

berdoa kepada-Nya dengannya:

Firman Allah I:

Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti

Asal kejadian mereka.

Allah menciptakan para malaikat dari cahaya, menciptakan jin dari api dan anak cucu Adam dari tanah liat, dan Allah telah menciptakan malaikat terlebih dahulu sebelum menciptakan Adam alaihis salam. Dalam sebuah hadits disebutkan :

“Malaikat diciptakan dari cahaya, dan jin diciptakan dari api dan diciptakan anak Adam dari apa yang telah dijelaskan kepadamu

Malaikat adalah makhluk yang tidak ada seora-

mereka ada 3 malaikat:

Jibril atau disebut juga Jibrail, dia adalah Ruhul Qudus yang bertugas menyampaikan wahyu(dengannya hati menjadi hidup) kepada rasul-rasul Allah..

Mikail atau disebut juga Mikal, dan bertugas untuk menurunkan hujan (dengannya bumi menjadi tumbuh) sesuai dengan perintah Allah.

Isrofil bertugas untuk meniup terompet sebagai tanda akhir dari kehidupan dunia dan awal kehidupan akhirat. Yang dengannya jasad-jasad hidup kembali.

Sifat-sifat malaikat

Malaikat adalah makhluk hakiki, memiliki fisik yang hakiki, mempunyai sifat-sifat baik *kholqiyah* (bentuk tubuh) maupun *khuluqiyah* (kepribadian), diantaranya adalah:

Malaikat mempunyai tubuh dan fisik yang

“Setiap hari dimasuki tujuh puluh ribu malaikat, mereka tidak kembali (masuk) lagi.”).

Dalam hadits lain Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

Akan didatangkan neraka Jahannam pada hari itu, padanya terdapat tujuh puluh ribu tali kendali, beserta setiap tali kendali tujuh puluh ribu malaikat (yang menariknya).” (HR. Muslim).

Begitu besar jumlah malaikat, dari dua dalil diatas kira-kira terhitung empat ribu sembilan ratus juta malaikat, bagaimana dengan yang tidak disebutkan jumlahnya, maha suci Allah yang telah menciptakan dan mengaturnya dan Dialah yang tahu berapa jumlah mereka.

Seorang muslim wajib beriman dengan nama-nama malaikat, baik yang disebutkan oleh Allah dalam Al-Qur'an maupun yang disebutkan Rasulullah dalam sunahnya. Dan yang paling mulia di antara

kawin dan tidak berketurunan.

Malaikat mempunyai akal dan hati, mereka berbicara dengan Allah dan Allah berbicara dengan mereka, sebagaimana pula mereka berbicara dengan Nabi Adam alaihis salam dan nabi-nabi lainnya.

Malaikat mampu berubah bentuk dari rupa aslinya. Allah subhanahu wataala telah memberikan kemam-puan kepada mereka untuk berbentuk manusia laki-laki.

Ini merupakan jawaban atas pendapat kelompok penyembah berhala yang meyakini bahwa malaikat itu adalah anak-anak perempuan Allah.

Dan kita tidak mengetahui bagaimana caranya mereka berubah rupa dan kita sangat sulit untuk membedakan mereka dengan manusia kala mereka berubah rupa sebagai manusia.

Malaikat itu mati. Di hari kiamat semua mala-

besar. Allah ciptakan mereka dalam bentuk yang besar lagi kuat, sesuai dengan besarnya tugas yang dipikulkan kepada mereka di langit dan di bumi.

Malaikat mempunyai sayap. Allah ciptakan untuk mereka sayap, ada yang dua, tiga, empat atau lebih dari itu, sebagaimana Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* pernah menyaksikan malaikat Jibril dalam rupa aslinya, memiliki 600 sayap sampai menutupi ufuk. Allah berfirman:

Segala puji bagi Allah pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada *ciptaan*-Nya apa yang dikehendaki-Nya

Malaikat itu tidak butuh kepada makanan dan minuman. Allah ciptakan mereka tidak butuh kepada makan dan minum, begitu juga mereka tidak

yang telah di bebaskan Allah *subhanahu wataala* kepada mereka, di antara mereka :

Maka dari itu tidak perlu berziarah ke kuburan Nabi sekedar untuk mengucapkan salam, tapi cukup mengucapkan salawat dan salam kepadanya dari tempat ia tinggal, karena di sana ada malaikat yang bertugas menyampaikan salam tersebut kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam, dan maksud dianjurkan ziarah ke masjid nabawi adalah untuk melakukan shalat di dalamnya.

Dan masih banyak lagi tugas-tugas malaikat selain yang disebutkan. Diantara dalil-dali yang menerangkan tugas-tugas diatas sebagai berikut :

Allah berfirman:

yang memikul arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman.”

“Barangsiapa yang menjadi musuh Jibril, maka

ikat akan mati termasuk malaikat pencabut nyawa, kemudian mereka dibangkitkan kembali untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan Allah kepada masing-masing mereka.

Ibadah malaikat. Para Malaikat melakukan ibadah kepada Allah dengan berbagai macam ibadah, seperti: salat, do'a, tasbih, ruku', sujud, rasa takut kepada Allah, cinta dan sebagainya.

Sifat-sifat ibadah malaikat:

Kontiniu dan terus menerus tanpa ada putus.

Semata-mata ikhlas karena Allah *subhanahu wataala*.

Senantiasa mentaati perintah Allah dan jauh dari kemaksiatan, karena mereka terpelihara dari dosa dan maksiat.

Tawadhu' (rendah diri) kepada Allah, disertai dengan banyak ibadah.

“Tugas-tugas malaikat

Malaikat mengemban berbagai tugas mulia,

sah iman seseorang tanpa beriman kepada malaikat.

Menyadarkan kita akan kebesaran, keagungan dan kekuasaan Allah *subhanahu wataala*, karena kebesaran makhluk adalah sebagai bukti kebesaran penciptanya.

Dengan mengetahui sifat-sifat, keadaan dan tugas-tugas malaikat akan menambah keimanan dalam hati seorang muslim.

Akan timbul rasa tenang dan aman pada diri orang mukmin, karena Allah telah menetapkan untuk setiap mereka malaikat yang senantiasa menyertai mereka.

Akan menambah rasa cinta kepada mereka, karena mereka melaksanakan ibadah secara sempurna, dan mereka mendo'akan ampunan untuk orang-orang mukmin.

Membangkitkan rasa benci terhadap perbuatan-perbuatan maksiat.

Jibril itu telah menurunkan Al-Qur'an ke dalam hatimu dengan izin Allah." Dan firman Allah :

“Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang dzalim (berada) dalam tekanan sakaratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya: keluarkanlah nyawamu

Hak-hak malaikat terhadap manusia

Beriman kepada mereka.

Mencintai, mengagungkan mereka, dan menyebut-nyebut keutamaan mereka.

Haram hukumnya mencaci atau menghina mereka.

Menjauhi apa yang mereka Menjauhi apa yang mereka benci, karena malaikat merasa tersakiti dari apa saja yang menyakiti manusia.

Hikmah beriman kepada malaikat:

Sebagai bukti keimanan seseorang, karena tidak

nabi Isa alaihis salam Taurat adalah kitab yang diturunkan Allah kepada nabi Musa *alaihis salam*

Zabur Kitab Zabur diturunkan kepada nabi Dawud alaihis salam

Suhuf (lembaran - lembaran) Ibrahim dan Musa.

Yaitu Suhuf (lembarang-lembaran)

Seorang muslim wajib beriman kepada semua kitab yang diturunkan kepada rasul - rasul Allah, bahwasanya Allah telah berfirman dengan kitab itu dengan sesungguhnya, dan kitab-kitab tersebut bukanlah makhluk, barangsiapa mengingkari itu semua atau sebagiannya maka ia telah kafir.

Allah berfirman:

Semua lafadz dan maknanya serta hakikat alam dan ilmiah yang dikandungnya adalah mukjizat.

Al-Qur'an merupakan kitab samawiyah yang terakhir, dengannya ditutup kitab-kitab sebelumnya,

RUKUN KETIGA

BERIMAN DENGAN KITAB-KITAB ALLAH

Beriman dengan semua kitab yang diturunkan kepada para rasul merupakan rukun ketiga dari rukun iman yang enam. Allah telah mengutus para Rasul dengan membawa kebenaran yang nyata, dan Dia turunkan bersama mereka kitab-kitab sebagai rahmat bagi hamba-Nya dan sekaligus sebagai petunjuk bagi mereka demi tercapainya kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, dan sebagai pedoman hidup dan hakim antara mereka dalam masalah-masalah yang mereka perselisihkan.

Allah berfirman:

Mohamed – IRAHIM – MOSA-ISA – NOH - ISMAIL ISHAK – JACUP – HAROUN – AYUP – YEHIA – ZAKARIYE – SALEH – DAWAOOD – SHOUP ELYAS – LOOT – ZUL KEFL- IIDRES -

Injil adalah kitab yang diturunkan Allah kepada

memeliharanya dari penyelewengan dan perubahan, dan Allah menjadikannya sebagai *nasikh*(penghapus) bagi kitab-kitab sebelumnya.

Allah berfirman

yang diturunkan Allah kepada nabi Ibrahim dan Musa, akan tetapi Suhuf tersebut telah hilang dan tidak diketahui sedikitpun kandungannya kecuali apa yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunah, seperti firman Allah

“Semua nabi itu adalah saudara sebak,berlainan ibu (asal agama mereka satu yaitu tauhid,sekali-pun berbeda rincian syariatnya

Iman kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tidak akan terwujud kecuali dengan membenarkannya dan mengamalkan risalah yangdibawanya. Inilah makna ketaatan kepadanya. Mentaatiny aberarti mentaati Allah, dan maksiat kepadanya berarti maksiat kepada Allah.

sebagai-mana rasulullah shallallahu alaihi wasallam adalah penutup bagi para nabi sebelumnya.

Sesungguhnya Allah telah menjamin kemurnian Al-Qur'an, dengan menjaganya dari penyelewengan dan perobahan, berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya, telah banyak terjadi penyelewengan dan perubahan didalamnya.

Al-Qur'an adalah sebagai pembenar terhadap kitab-kitab sebelumnya.

Al-Qur'an *menasakh* (menghapus) semua kitab-kitab sebelumnya.

Allah berfirman:

Al-Qur'an adalah kalam (firman) Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad - shallallahu alaihi wasallam penutup para nabi dan rasul. Al-Qur'an merupakan kitab samawi yang terakhir diturunkan.

Allah subhanahu wataala telah menjamin untuk

Sesungguhnya Allah telah memperkuat beliau dengan mu'jizat terbesar dan ayat terjelas, yaitu Al-Qur'an Al-Karim kalamullah (firman Allah), yang dijaga dari perubahan dan pergantian. Allah ta'ala berfirman

Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka (dengan - mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami.

Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (azab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" Mereka (penduduk neraka) menjawab: "Betul". Kemudian seorang penyeru (malikat) mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang lalim

Maka beriman kepada beliau baru terwujud dengan membe-narkan dan mengikutinya shallallahu alaihi wasallam.

Pertama: Ma'rifah (menenal) Rasulullah Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*. Beliau adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib bin Hasyim, Hasyim dari suku Quraisy, Quraisy dari Arab dan Arab dari keturunan nabi Ismail bin Ibrahim *alaihis salam*. Beliau dikaruniai umur 63 tahun, diantaranya 40 tahun sebelum kenabian dan tahun mengemban risalah sebagai nabi dan rasul.

Kedua: Membenarkan segala yang diberitakannya, mentaati seluruh perintahnya dan menjauhi semua larangannya dan beribadah kepada Allah sesuai dengan apa yang disyariatkannya.

Ketiga: Meyakini bahwa beliau adalah Rasulullah untuk semua makhluk, baik jin ataupun manusia, maka tidak ada jalan lain bagi siapapun kecuali harus mengikuti beliau. Allah ta'ala berfirman:

Demikian pula sebaliknya, tidak menghormati Nabi shallallahu alaihi wasallam, dengan merendharkannya, menghina atau mengejeknya adalah perbuatan murtad (keluar dari Islam) dan kafir kepada Allah. Allah berfirman pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala

Hari ini disebutkan dalam Al-Qur'an dengan beberapa nama. Diantaranya adalah: yaumul qiyamah (hari kiamat), Al-Qori'ah, yaumul hisab (hari perhitungan amal), yaumu din (hari pembalasan), Ath-Thomah (malapetaka yang sangat besar), (yang pasti terjadi), Ash-Shokhoh (suara yang memekakkan), AlGhosy-iah (hari pembalasan) dan sebagainya

“Katakanlah: “Sesungguhnya orang - orang yang terdahulu dan orang-orang yang kemudian, benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal

rukun kelima

BERIMAN KEPADA HARI AKHIRAT

Beriman kepada hari akhirat:

Yaitu: Meyakini akan berakhirnya kehidupan dunia ini dan setelah itu akan memasuki alam lain, dimulai dengan kematian dan kehidupan alam kubur untuk kemudian terjadinya hari kiamat dan selanjutnya adalah kebangkitan (dari kubur), dikumpulkan di padang mahsyar dan diputuskan ke surga atau neraka.

Iman kepada hari akhirat merupakan salah satu rukun Iman yang tidak sempurna keimanan seseorang tanpanya, barangsiapa yang mengingkarinya maka dia telah kafir. Allah berfirman:

Dan tidak diperbolehkan berdoa kepada beliau, memohon pertolongan kepadanya, thawaf di kuburnya atau bernadzar dan menyembelih karenanya, karena ini semua adalah syirik. Dan Allah sangat melarang mengarahkan ibadah kepada selain-Nya.

ara-saudara mereka. Dan Kami telah memilih mereka (untuk menjadi nabi-nabi dan rasul-rasul) dan Kami menunjuki mereka kejalan yang lurus.” (Al-An’am:83-87).

Demikian pula Allah subhanahu wata’ala telah melebihkan derajat sebagian nabi-nabi di atas sebagian yang lain, sebagaimana dalam firman-Nya:

“Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain).” (Al-Isra’: 55).

Sebagaimana Allah subhanahu wata’ala juga melebihkan sebagian rasul-rasul atas sebagian yang lain, dalam firman-Nya:

“Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain.” (Al-Baqarah: 253).

Dan yang paling utama di antara mereka adalah rasul-rasul ulul azmi. Mereka adalah Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan nabi kita Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Allah berfirman:

“Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati (ulul ‘azmi) dari rasul-rasul telah bersabar.” (Al-Ahqof: 35).

AL KADA VE KADAR

Dan Allah berfirman:

“Dan itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat.

Sesungguhnya Tuhanmu maha bijaksana lagi maha mengetahui. Dan Kami telah menganugerahkan Ishak dan Ya’qub kepada-nya.

Kepada keduanya masing-masing telah Kami beri petunjuk, dan kepada Nuh sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebahagian dari keturunannya (Nuh) yaitu Daud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun.

Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Zakaria, Yahya, Isa dan Ilyas. Semuanya termasuk orang-orang yang shaleh. Dan Ismail, Alyasa’, Yunus dan Luthmasing-masing Kami lebihkan derajatnya di atas umat (di-masanya).

(Dan Kami lebihkan pula derajat) sebagian dari bapak-bapak mereka, keturunan mereka dansaud-

كتاب لا غنى عنه لكل مسلم ومسلمة

أنا مسلم

باللغة الأندونيسية

محمد سيف الله

توزيع

دار الفتح الإسلامي

الإسكندرية - مصطفى كامل
بجوار مسجد الفتح الإسلامي
٠١٢٥٨٣٤٥٧٤

دار الخلفاء الراشدين

الإسكندرية - أبو سليمان - ش. عمر
أمام مسجد الخلفاء الراشدين
٠١٠٦٧١٤٧٦٨

Dan Allah berfirman:

“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri), dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putera Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh.” (Al-Ahzab : 7).

Dan Muhammad shallallahu alaihi wasallam adalah rasul terbaik dan penutup para nabi serta imamnya orang - orang yang bertaqwa, pemimpin seluruh anak cucu Adam dan imam para nabi jika mereka berkumpul, dan pembicara mereka jik adalah utusan, pemilik maqom terpuji yang diimpikan oleh orang-orang terdahulu ataupun yang akan datang, pemegang panji pujian dan pemilik telaga di surga, pemberi syafaat manusia di hari kiamat, pemilik wasilah dan keutamaan, Allah mengutusny dengan membawa syariat dien yang p

Barangsiapa yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sebanyak sepuluh kali.”